

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai karakteristik mineral berat pembawa logam tanah jarang di Kabupaten Bangka yang berisikan kesimpulan sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh data karakteristik mineral berat pada setiap lokasi yaitu :

a. Bukit Sambung Giri

Karakteristik mineral berat yang lebih dominan pada sampel tailing yaitu mineral kuarsa, zirkon berwarna merah muda, tourmalin berwarna hitam, dan kasiterit berwarna hitam yang rata-rata berbentuk angular – sub angular dengan ukuran berkisar 0,7 – 2,2 mm. Sampel residual karakteristik mineral berat dominan yaitu kuarsa, zirkon berwarna merah muda, tourmalin berwarna hitam dan kasiterit berwarna hitam yang rata-rata berbentuk angular dengan ukuran berkisar 0,5 – 2 mm. Sampel Primer karakteristik mineral berat yaitu mineral kuarsa, ilmenit, oksida besi, kasiterit.

b. Pantai Matras

Sampel aluvial karakteristik mineral berat yang lebih dominan yaitu mineral kuarsa, ilmenit berwarna hitam, tourmalin berwarna hitam kasiterit berwarna coklat kemerahan, monazit berwarna kuning dan zirkon berwarna merah muda dengan rata-rata berbentuk sub rounded - rounded dengan ukuran berkisar 0,05 – 2 mm.

c. Mapur

Sampel aluvial karakteristik mineral berat yang lebih dominan yaitu mineral kuarsa, ilmenit berwarna hitam, tourmalin berwarna hitam, zirkon berwarna merah muda, kuning dan abu-abu dan kasiterit berwarna hitam kecoklatan rata rata berbentuk angular – rounded dengan ukuran berkisar 0,01 – 3 mm.

d. Riding Panjang Kecamatan Belinyu

Sampel aluvial karakteristik mineral berat yang lebih dominan yaitu mineral kuarsa , tourmalin berwarna hitam berbentuk angular dengan ukuran berkisar 0,01 – 0,8 mm.

2. Sebaran mineral berat pada setiap lokasi penelitian yaitu keberadaan Ce dan La tertinggi ditunjukkan pada data Matras dan Mapur. Data kadar unsur Ce terbesar Mapur 80,6 dan Matras yaitu 70,98 ppm dan untuk data kadar unsur La Mapur 30,94 ppm dan Matras sebesar 35,4 ppm. Data kadar Bukit Sambung Giri terbesar yaitu unsur La 43,27 ppm dan Ce 28,81 ppm dan terkecil unsur Sm 0,62 ppm. Data kadar Riding Panjang Kecamatan Belinyu terbesar yaitu unsur Ce 30,39 ppm dan terkecil unsur Sm 5,5 ppm.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Diperlukannya analisis perhitungan GCA lebih lanjut untuk memperkirakan persentase berat mineral yang terdapat pada setiap sampel melihat hasil mineral yang didapat cukup beragam.
2. Untuk lebih mengakuratkan keterdapatkan mineral berat pembawa logam tanah jarang, maka diperlukan penambahan titik lubang bor pada setiap daerah penelitian.
3. Diperlukan jumlah sampel yang lebih banyak untuk melihat konsistensi sebaran kemungkinan keterdapatkan mineral berat pembawa logam tanah jarang agar data yang didapatkan lebih akurat.